

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aditama, Hafied Cangara.2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B.2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Cangara, Hafied.2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi Cet.XII*. Jakarta: Rajawali pers.
- Devito, J.1997. *Komunikasi Antarpribadi Edisi Kelima*. Jakarta: Profesional Book.
- DeVito, A Joseph, (2011), *Komunikasi Antarmanusia*, Tangerang Selatan: Karisma. Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana.1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Hidayat, Dasrun.2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iskandar. 2009 *.Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada.
- Littlejohn, Stephen W, dan Karen A. Foss. 2017. *Theories of Human Communication Eleventh Edition*. United States of America.
- Mulyana, Deddy.2008. *Komunikasi Efektif (Suatu Pendekatan Lintas Budaya)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Soekanto, Soerjono.2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Widjaya, H.A.W.2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Cet.III: Rineke Cipta.

Yayu, S, & Dwi, K. (2009) “*Komunikasi Interpersonal : Sebuah Pemahaman*”.
Jakarta: LPPK Mitra Sejati.

Jurnal

Oktariani, M. (2018). Pola komunikasi pasangan long distance relationship dalam mempertahankan hubungan melalui media sosial line. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 193-200.

Belinda, J., Yoanita, D., & Wahjudianata, M. (2022). Pemeliharaan Hubungan Pasangan Jarak Jauh pada Masa Persiapan Pernikahan. *Jurnal e-Komunikasi*, 10(2).

Internet :

<http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 03 Oktober 2022.

<http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 04 Oktober 2022.

<https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>. Diakses pada 04 Oktober 2022.

<http://repository.stei.ac.id/2529/5/BAB%203%20YUNI.pdf>. Diakses pada 04 Oktober 2022.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41759/1/NUR%20LIA%20PANGESTIKA-FITK.pdf>. Diakses pada 03 Oktober 2022.

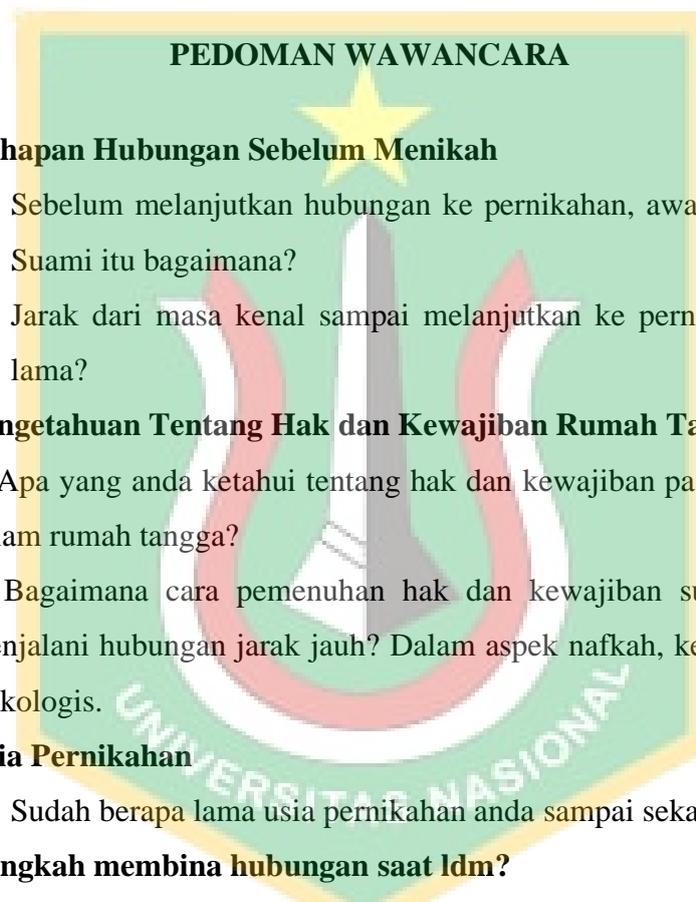




DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1



1. Alasan menjalankan pernikahan jarak jauh?
2. Sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?
3. Lalu bagaimana cara komunikasi anda dengan pasangan ketika terpisah jarak?
4. Media komunikasi apa saja yang digunakan saat ingin berkomunikasi di kondisi hubungan jarak jauh?
5. Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

6. Saat dapat waktu libur, biasanya berapa lama waktu bertemu dengan keluarga?
7. Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan , Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?
8. Biasanya perselisihan yang sering terjadi mulai dari yang ringan sampai yang besar itu seperti apa?
9. Bagaimana cara anda mengatasi perselisihan dalam rumah tangga saat berhubungan jarak jauh?



TRANSKIP

WAWANCARA

Informan 1

Nama : Auliya Sari

Usia : 30 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Latar belakang Pendidikan : SMK

Latar belakang suku : Jawa

P : Sebelum melanjutkan hubungan ke pernikahan, awal kenalan Ibu dan Suami itu bagaimana?

I : awal saya kenal dengan suami ditempat kerja, jadi di tempat kerja itu kita satu owner tapi beda cabang. Pada saat itu lagi ada evaluasi bersama, dan kebetulan ternyata suami temannya teman saya dari situ awal mulai saya ketemu sama suami.

P : Jarak dari masa kenal sampai melanjutkan ke pernikahan itu berapa lama?

I : Jarak dari masa kenal sampai ke pernikahan itu cepat, karena saya sama suami tidak ada komitmen berpacaran pada saat itu hanya menjalin hubungan yang dekat dan baik. Kebetulan suami pun memang karena jarak umurnya yang lumayan jauh sama saya, setelah 1 bulan kenal suami langsung mengajak saya menikah. Dan saya menerimanya, karena saya juga pada saat itu memang sudah dinasehatin sama orang tua kalau bisa nikah jangan terlalu lama seperti itu. Kemudian sekitar 6 bulan kami mempersiapkan pernikahan.

P : Apa yang Ibu ketahui tentang hak dan kewajiban pasangan suami istri dalam rumah tangga?

- I : iya saya tau, hak kewajiban suami dan istri dalam rumah tangga itu \ seperti memenuhi nafkah lahir dan batin, saling mencintai, saling menghormati, saling membimbing dan mengingatkan ke hal yang baik.
- P : Bagaimana cara pemenuhan hak dan kewajiban suami istri selama Menjalani hubungan jarak jauh? Dalam aspek nafkah, kebutuhan biologis, psikologis.
- I : kalau saya dan suami sama sama berkomitmen untuk saling setia dan saling percaya. Seperti saya selalu mengingatkan suami untuk menjalankan perintah tuhan, mensupport suami disegala hal. Sejauh ini selama saya dan suami menjalani hubungan jarak jauh, alhamdulillah tidak terjadi apa – apa.
- P : Sudah berapa lama usia pernikahan anda sampai sekarang?
- I : Pernikahan saya sama suami sudah 9 tahun, dari tahun 2013 sampai saat ini. Dari pernikahan saya dan suami memiliki 3 anak, namun pada anak kedua sudah meninggal.
- P : Alasan menjalankan pernikahan jarak jauh?
- I : alasan pertama yang pastinya pekerjaan, karena saya dan suami masih Mempunyai cicilan yang harus diselesaikan dan juga kebutuhan rumah tangga yang bertambah, jadi mau tidak mau saya mengizinkan suami untuk bekerja di luar kota.
- P : Sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?
- I : saya sudah 5 tahun menjalani hubungan jarak jauh dengan suami, dari tahun 2018 sampai saat ini.
- P : Lalu bagaimana cara komunikasi anda dengan pasangan ketika terpisah jarak?
- I : selama berpisah jarak, saya dan suami selalu melakukan komunikasi diwaktu suami sedang tidak sibuk, bahkan disaat suami lagi bekerja pun dia selalu menyempatkan untuk video call atau telpon saya untuk menanyakan kabar saya dan anak – anak.
- P : Media komunikasi apa saja yang digunakan saat ingin berkomunikasi di kondisi

hubungan jarak jauh?

I : selama ini saya dan suami Ketika melakukan komunikasi menggunakan media sosial whatsapp dan telpon di nomor biasa saja. Karena kan sekarang teknologi sudah berkembang jadi kita komunikasi yang paling sering digunakan di Whatsapp dibandingkan media sosial lain dan kebetulan saya dan suami pun tidak aktif di media sosial lainnya.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : pastinya ada, kita membuat komitmen untuk saling percaya, saling memberi kabar disaat sedang tidak sibuk. Tapi biasanya yang sering ngabarin suami, karena suami yang takut kalau saya disini berselingkuh.

P : Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan , Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?

I : untuk perselisihan pastinya ada ya, tapi yang saya dan suami sejauh ini tidak sampai ke masalah besar karena kami berdua sama sama berkomitmen jika ada masalah ya diselesaikan secara baik – baik.

P : Biasanya perselisihan yang sering terjadi mulai dari yang ringan sampai yang besar itu seperti apa?

I : ya paling seputar perbedaan pendapat saja atau seputar kesibukan masing – masing atau juga kondisi anak. Udah itu saja

Informan 2

Nama : Dedi Setiawan
Usia : 33 Tahun
Jenis kelamin : Laki – Laki
Latar belakang Pendidikan : SMK Kejuruan
Latar belakang suku : Betawi

P : Sebelum melanjutkan hubungan ke pernikahan, awal kenalan Bapak dan istri itu bagaimana?

I : awal saya kenal dengan istri ditempat kerja, jadi di tempat kerja itu kita satu owner tapi beda cabang. Pada saat itu lagi ada evaluasi bersama, dan kebetulan ternyata istri temannya teman saya dari situ awal mulai saya ketemu sama suami.

P : Jarak dari masa kenal sampai melanjutkan ke pernikahan itu berapa lama?

I : Jarak dari masa kenal sampai ke pernikahan itu cepat, karena saya sama istri tidak ada komitmen berpacaran pada saat itu hanya menjalin hubungan yang dekat dan baik. Kebetulan istri pun memang karena jarak umurnya yang lebih muda dari saya, setelah 1 bulan kenal saya langsung mengajak istri menikah. Kemudian sekitar 6 bulan kami mempersiapkan pernikahan.

P : Apa yang Bapak ketahui tentang hak dan kewajiban pasangan suami istri dalam rumah tangga?

I : untuk hak dan kewajiban pasangan suami istri selayaknya aturan ya, suami wajib memberi nafkah istri dan keluarga lahir dan bathin, perlindungan, dan perlakuan adil. Sedangkan istri mentaati perintah suami, melayani kebutuhan biologis suami, menjaga diri saat suami tidak ada dirumah.

P : Bagaimana cara pemenuhan hak dan kewajiban suami istri selama menjalani hubungan jarak jauh? Dalam aspek nafkah, kebutuhan biologis, psikologis.

I : selama menjalani hubungan jarak jauh kalau saya dan istri sama – sama berkomitmen untuk tidak macam – macam ya, apalagi untuk kebutuhan biologis paling ketika nanti saya sudah pulang, saya akan menghabiskan waktu sama istri atau berlibur bersama.

P : Sudah berapa lama usia pernikahan anda sampai sekarang?

I : usia pernikahan saya dan istri sampai saat ini sudah 9 tahun, dari tahun 2013 sampai saat ini. Dari pernikahan saya dan suami memiliki 3 anak, namun pada anak kedua sudah meninggal.

P : Alasan menjalankan pernikahan jarak jauh?

I : karena memang saya pekerjaannya sebagai chef dan kebetulan saya mendapat kontrak kerja di restaurant yang ada cabang diluar kota. Jadi hanya karena memang factor pekerjaan.

P : Sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?

I : saya sudah 5 tahun menjalani hubungan jarak jauh dengan suami, dari tahun 2018 sampai saat ini.

P : Lalu bagaimana cara komunikasi anda dengan pasangan ketika terpisah jarak?

I : ketika terpisah jarak, alhamdulillah komunikasi kami lancar. Saya pasti selalu menghubungi istri di sela-sela waktu senggangnya saya. baik itu telpon biasa, chattingan ataupun video call melalui whatsapp.

P : Media komunikasi apa saja yang digunakan saat ingin berkomunikasi di kondisi hubungan jarak jauh?

I : selama ini saya dan istri ketika melakukan komunikasi kami hanya menggunakan media sosial whatsapp dan telpon di nomor biasa saja. Karena kan sekarang teknologi sudah berkembang jadi kita komunikasi yang paling sering digunakan di Whatsapp dibandingkan media sosial lainnya.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh? 123

I : tentunya ada, selama menjalani hubungan jarak jauh kami sepakat untuk membuat komitmen seperti harus saling percaya satu sama lain, menjaga diri dari hal – hal yang sekiranya tidak baik atau dapat menyakiti pasangan, dan saling memberi kabar apapun keadaan dan kondisinya.

P : Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan ,Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?

I : untuk perselisihan pastinya ada ya, tapi yang saya dan istri sejauh ini tidak sampai ke masalah besar karena kami berdua sama sama berkomitmen jika ada masalah ya diselesaikan secara baik – baik.

P : Biasanya perselisihan yang sering terjadi mulai dari yang ringan sampai yang besar itu seperti apa?

I : ya paling seputar perbedaan pendapat saja atau seputar kesibukan masing – masing atau juga kondisi anak. Udah itu saja



Informan 3

Nama : Sarkiyah
Usia : 38 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Latar belakang Pendidikan : SMK Kejuruan
Latar belakang suku : Betawi

P : Sebelum melanjutkan hubungan ke pernikahan, awal kenalan Ibu dan Suami itu bagaimana?

I : awalnya saya dan suami kenal karena satu sekolah SMK, suami adik kelas saya di sekolah. Saat suami kelas 1 SMK dan saya kelas 2 SMK kami menjalani hubungan pacaran selama 2 tahun. Namun tidak lama kemudian kami putus, dan dipertemukan kembali saat reuni seluruh alumni sekolah.

P : Jarak dari masa kenal sampai melanjutkan ke pernikahan itu berapa lama?

I : karena sebelumnya kami sudah pernah memiliki hubungan kemudian putus dan akhirnya Bersama lagi. Jarak dari balikan hingga ke pernikahan sekitar 3 bulan, jadi setelah ketemu kembali ternyata suami beberapa minggu kemudian mengajak saya menikah. Lalu 2 bulan kemudian kami mempersiapkan pernikahan.

P : Apa yang Ibu ketahui tentang hak dan kewajiban pasangan suami istri dalam rumah tangga?

I : untuk hak dan kewajiban pasangan suami istri selayaknya aturan ya, suami wajib memberi nafkah istri dan keluarga lahir dan bathin, perlindungan, dan perlakuan adil. Sedangkan istri mentaati perintah suami, melayani kebutuhan biologis suami, menjaga diri saat suami tidak ada dirumah.

- P : Bagaimana cara pemenuhan hak dan kewajiban suami istri selama menjalani hubungan jarak jauh? Dalam aspek nafkah, kebutuhan biologis, psikologis.
- I : selama menjalani hubungan jarak jauh kalau saya dan suami sama – sama berkomitmen untuk tidak macam – macam ya, apalagi untuk kebutuhan biologis paling ketika nanti suami sudah pulang, kami akan pergi berlibur atau bisa dibilang honeymoon menghabiskan waktu berdua dengan suami.
- P : Sudah berapa lama usia pernikahan anda sampai sekarang?
- I : usia pernikahan saya dan suami sampai saat ini sudah 8 tahun, kami menikah dari tahun 2014. Dari pernikahan saya dan suami kami memiliki anak 1.
- P : Alasan menjalankan pernikahan jarak jauh?
- I : karena sebelumnya suami memang pekerjaannya sudah berlayar dari sebelum kami menikah, jadi untuk alasan menjalankan pernikahan jarak jauh tidak ada, jadi hanya karena memang faktor pekerjaan.
- P : Sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?
- I : saya dan suami menjalani pernikahan jarak jauh dari awal kami menikah, beberapa bulan setelah kami menikah suami langsung berangkat untuk bekerja keluar kota. Jadi bisa dibilang sudah 8 tahun.
- P : Lalu bagaimana cara komunikasi anda dengan pasangan ketika terpisah jarak?
- I : ketika terpisah jarak, alhamdulillah komunikasi saya dan suami lancar. Suami pasti selalu menghubungi saya di sela-sela waktu senggangnya bekerja. baik itu telpon biasa, chattingan ataupun video call melalui whatsapp. Dan kebetulan karena di hubungan saya dan suami ini suami yang romantis, jadi disaat telpon ataupun video call suami pasti sering memberi lelucon atau gombalan – gombalan untuk saya, jadi komunikasi kita tidak kaku ataupun hambar.
- P : Media komunikasi apa saja yang digunakan saat ingin berkomunikasi di kondisi

hubungan jarak jauh?

I : selama ini saya dan suami ketika melakukan komunikasi kami hanya Menggunakan media sosial whatsapp dan telpon di nomor biasa saja. Karena kan sekarang teknologi sudah berkembang jadi kita komunikasi yang paling sering digunakan di Whatsapp dibandingkan media sosial lainnya.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : tentunya ada, selama menjalani hubungan jarak jauh kami sepakat untuk Membuat komitmen seperti harus saling percaya satu sama lain, menjaga diri dari hal – hal yang sekiranya tidak baik atau dapat menyakiti pasangan, dan saling memberi kabar apapun keadaan dan kondisinya.



Informan 4

Nama : Ricky Riduan
Usia : 37 Tahun
Jenis kelamin : Laki - Laki
Latar belakang Pendidikan : Pelayaran
Latar belakang suku : Jawa

- P : Sebelum melanjutkan ke perkenal awal kenal Bapak dan Istri bagaimana?
- I : awalnya saya dan Istri satu sekolah SMK, Istri kaka kelas saya dan kami berpacaran selama 2 tahun. Namun tidak lama kemudian kami putus dan dipertemukan kembali saat acara reuni sekolah.
- P : jarak dari masa kenal sampai ke pernikahan?
- I : karena sebelumnya kami sudah pernah memiliki hubungan dan kemudian putus, dan akhirnya bersama lagi. Jarak dari balikan sampai pernikahan sekitar 3 bulan jadi setelah jarak dari beberapa minggu kami ketemu saya mengajak istri menikah dan 2 bulan kami menyiapkan pernikahan.
- P : Apa yang Bapak ketahui tentang hak dan kewajiban pasangan suami istri dalam rumah tangga?
- I : untuk hak dan kewajiban pasangan suami istri selayaknya aturan ya, suami wajib memberi nafkah istri dan keluarga lahir dan bathin, perlindungan, dan perlakuan adil. Sedangkan istri mentaati perintah suami, melayani kebutuhan suami.
- P : Sudah berapa lama usia pernikahan anda sampai sekarang?
- I : usia pernikahan saya sudah 8 tahun, kami menikah di tahun 2014 dan memiliki 1 anak laki – laki.
- P : Alasan menjalankan pernikahan jarak jauh?
- I : karena sebelumnya saya memang pekerjaannya berlayar dari sebelum kami menikah. Jadi untuk alasan pernikahan jarak jauh ya tidak ada, jadi hanya karena memang itu sudah menjadi pekerjaan

suami.

P : Sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?

I : sudah 8 tahun dari awal kami menikah saya langsung meninggalkan istri untuk lanjut bekerja lagi.

P : Lalu bagaimana komunikasi anda dengan istri selama terpisah jarak?

I : sejauh ini komunikasi saya dan istri lancar namun ya ada beberapa hambatan baik itu dari waktu, koneksi internet dan lainnya. Jadi saya kalau sebelum telfon istri pasti saya kabari di chat wa dulu. Saya Tanya lagi ngurus anak apa ngga lagi sibuk apa ngga, kalau sekiranya tidak ya saya video call istri dan anak. Dan sejauh ini saya duluan yang memulai komunikasi,.Sejauh ini selama menjalani jarak jauh saya paling tidak bisa ke anak, karena anak kan lagi masa pertumbuhan saya sedih tidak bisa mengikuti masa pertumbuhan anak. Bahkan kalau lagi berkomunikasi juga pasti saya lebih banyak bicara dengan anak.

P : Media komunikasi yang digunakan selama terpisah jarak?

I : kami menggunakan whatsapp sebagai media komunikasi kami, karena whatsapp memang media komunikasi paling umum juga dan fitur whatsapp pun sudah bagus sudah mumpuni.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : pastinya ada, kami berkomitmen untuk saling terbuka jujur satu sama lain, ya menjaga diri dari hal – hal yang sekiranya tidak baik atau dapat menyakiti pasangan.

P : Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan ,Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?

I : untuk perselisihan pastinya ada ya, tapi yang saya dan istri sejauh ini tidak sampai ke masalah besar karena kami berdua sama sama berkomitmen jika ada masalah ya diselesaikan secara baik – baik.

- P : Biasanya perselisihan yang sering terjadi mulai dari yang ringan sampai yang besar itu seperti apa?
- I : ya paling seputar perbedaan pendapat saja dan biasanya si saya lebih memberi waktu aja kalau kami lagi berselisih karena kan kalau ditanggapin atau dibahas terus takut jadi masalah besar ya.



Informan 5

Nama : Ibu SE
Usia : 33 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Latar belakang Pendidikan : SMA
Latar belakang suku : Padang

P : Sebelum melanjutkan hubungan ke pernikahan, awal kenalan Ibu dan Suami itu bagaimana?

I : Kami kenal dikenalin dari teman, pas lagi ada acara itu ternyata suami temannya teman saya dari situ kami kenal.

P : sudah berapa lama menjalani hubungan jarak jauh?

I : Kami sudah menjalani pernikahan jarak jauh kurang lebih 9 tahun karena pekerjaan suami yang merupakan seorang pelayar.

P : Jarak dari masa kenal sampai pernikahan?

I : Jarak dari perkenalan sampai ke pernikahan tidak jauh, sekitar 7 bulan karena ya saya dan suami sama – sama tidak ingin berlama – lama menjalani hubungan.

P : Media komunikasi yang digunakan selama terpisah jarak?

I : Jika di lihat dari efisiensi biaya saya lebih menyukai media sosial WhatsApp karena berkomunikasi melalui WhatsApp hanya menggunakan kuota internet. Akan tetapi, terkadang jaringan internet tidak bisa dipastikan apakah selalu stabil atau tidak, jadi di saat saya sedang berkomunikasi saling bertukar cerita atau pendapat bisa terputus karena koneksi internet yang tidak stabil. Namun sejauh ini menggunakan media sosial WhatsApp masih menjadi media komunikasi favorite saya dan suami.

P : Lalu bagaimana komunikasi anda dengan istri selama terpisah jarak?

I : sejauh ini komunikasi saya dan istri lancar namun ya ada beberapa hambatan baik itu dari waktu, koneksi internet dan lainnya.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : pastinya ada, kami berkomitmen untuk saling terbuka jujur satu sama lain, ya menjaga diri dari hal – hal yang sekiranya tidak baik atau dapat menyakiti pasangan.

P : Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan ,Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?

I : Selama menjalani pernikahan jarak jauh tentunya ada beberapa konflik atau perselisihan yang sering terjadi. Awal – awal kami menikah suami tidak setia sama saya, saat hubungan jarak jauh ternyata suami main dibelakang saya. itu ketahuan pas suami selesai berlayar, namun suami meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahannya lagi.



Informan 6

Nama : Yuli Cahya Nugraha
Usia : 36 Tahun
Jenis kelamin : Laki - Laki
Latar belakang Pendidikan : Pendidikan Pelayaran
Latar belakang suku : Jawa

P : Sebelum melanjutkan hubungan ke pernikahan, awal kenalan Bapak dan istri itu bagaimana?

I : Kami kenal dikenalin dari teman, pas lagi ada acara itu ternyata suami temannya teman saya dari situ kami kenal.

P : sudah berapa lama menjalani hubungan jarak jauh?

I : Kami sudah menjalani pernikahan jarak jauh kurang lebih 9 tahun karena pekerjaan saya yang merupakan seorang pelayar.

P : Jarak dari masa kenal sampai pernikahan?

I : Jarak dari perkenalan sampai ke pernikahan tidak jauh, sekitar 7 bulan karena ya saya juga tidak ingin berlama – lama menjalani hubungan pacaran ya. Di bulan ke 8 kami menikah

P : Media komunikasi yang digunakan selama terpisah jarak?

I : Jika di lihat dari efisiensi biaya saya lebih menyukai media sosial WhatsApp karena berkomunikasi melalui WhatsApp hanya menggunakan kuota internet. Akan tetapi, terkadang jaringan internet tidak bisa dipastikan apakah selalu stabil atau tidak, jadi di saat saya sedang berkomunikasi saling bertukar cerita atau pendapat bisa terputus karena koneksi internet yang tidak stabil. Namun sejauh ini menggunakan media sosial WhatsApp masih menjadi media komunikasi favorite saya dan suami.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : pastinya ada, kami berkomitmen untuk saling terbuka jujur satu sama lain, ya menjaga diri dari hal – hal yang sekiranya tidak baik atau dapat menyakiti pasangan. Tidak melakukan kesalahan yang merugikan diri dan pasangan.

P : Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan , Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?

I : Selama menjalani pernikahan jarak jauh tentunya ada beberapa konflik atau perselisihan yang sering terjadi. Awal – awal kami menikah saya bisa dikatakan tidak setia, beberapa kali istri mengetahui bahwa saya memiliki hubungan dekat dengan orang lain dan terjadilah konflik. Namun istri selalu sabar terhadap saya dan selalu memaafkan saya, walaupun dari kejadian tersebut istri terkadang masih suka memunculkan rasa curiganya terhadap saya.



Informan 7

Nama : Rofiah
Usia : 36 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Latar belakang Pendidikan : SMK
Latar belakang suku : Jawa

P : Sebelum melanjutkan hubungan ke pernikahan, awal kenalan Ibu dan suami itu bagaimana?

I : sebelumnya saya dan suami berkenalan lewat facebook, jadi kan kalau difacebook itu ada rekomendasi teman ya. Disitu suami memfollow saya dan mengirim direct message ke saya lalu kami berkenalan dan bertukar nomor telfon whatsapp, setelah itu kami bertemu dan bercerita, ternyata suami mengenal teman saya. jadi saya semakin yakin untuk menjalin hubungan sama suami.

P : Jarak dari masa kenal sampai pernikahan?

I : jarak dari masa kenal sampai nikah tidak terlalu lama sepertinya saya juga lupa yang pastinya, tetapi kalau tidak salah sekitar 6 bulan.

P : Alasan menjalani hubungan pernikahan jarak jauh?

I : Saya menjalani hubungan jarak jauh dengan suami, karena faktor ekonomi dan kebutuhan yang terus meningkat, disamping itu alasan saya memilih untuk bekerja yaitu agar dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga kami dan memenuhi kebutuhan anak – anak.

P : Media komunikasi selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : Sejauh ini saya dan suami berkomunikasi melalui WhatsApp, karena kami juga tidak aktif dalam menggunakan media sosial lainnya. Jadi hanya media sosial WhatsApp saja yang kami gunakan selama menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : Komitmen yang kami buat yaitu selalu jujur, percaya terhadap pasangan, saling terbuka satu sama lain, intinya komunikasi harus terus berjalan.

P : Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan , Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?

I : Kebetulan saya dan suami sama – sama bekerja, awalnya hubungan kami baik dan lancar saja. Namun, sekitar 1 tahun yang lalu suami selalu mencurigai saya, selalu menyangka jika saya sulit dihubungi itu karena saya sedang bersama orang lain atau lebih tepatnya seperti dituduh melakukan perselingkuhan yang akhirnya membuat saya dan suami selalu berdebat setiap harinya sampai hubungan pernikahan saya dan suami hampir selesai. Akan tetapi saya berusaha untuk menjelaskan, mempertahankan hubungan kami, memperbaiki komunikasi kami, dan meluruskan kesalahpahaman yang terjadi.



Informan 8

Nama : Suratno
Usia : 39 Tahun
Jenis kelamin : Laki – Laki
Latar belakang Pendidikan : SMK
Latar belakang suku : Jawa

P : Sebelum melanjutkan hubungan ke pernikahan, awal kenalan Bapak dan istri itu bagaimana?

I : Awal kenal dengan istri saya follow istri di facebook, jadi kalau di media social itu kita bisa memfollow orang berdasarkan rekomendasi teman ya, kebetulan saat itu facebooknya istri. Dan ternyata istri temannya teman saya, saya tertarik untuk berkenalan dengan istri melihat dari postingan yang diunggahnya, istri terlihat perempuan baik dan sopan. Akhirnya saya memberanikan untuk direct message istri di facebook, sekitar 2 minggu kami chattingan lewat facebook saya meminta nomor WhatsApp istri dan melanjutkan perkenalan dan pendekatan dengan istri.

P : Jarak dari masa kenal sampai pernikahan?

I : jarak dari masa kenal sampai nikah tidak terlalu lama sepertinya saya juga lupa yang pastinya, tetapi kalau tidak salah sekitar 6 bulan.

P : Alasan menjalani hubungan pernikahan jarak jauh?

I : Saya menjalani hubungan jarak jauh dengan suami, karena faktor ekonomi dan kebutuhan yang terus meningkat, disamping itu alasan saya memilih untuk bekerja yaitu agar dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga kami dan memenuhi kebutuhan anak – anak.

P : Media komunikasi selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : Sejauh ini saya dan suami berkomunikasi melalui WhatsApp, karena kami juga tidak aktif dalam menggunakan media sosial lainnya. Jadi hanya media sosial WhatsApp saja yang kami gunakan selama menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

P : Adakah komitmen yang dibuat selama menjalani hubungan jarak jauh?

I : Komitmen yang kami buat yaitu selalu jujur, percaya terhadap pasangan, saling terbuka satu sama lain, intinya komunikasi harus terus berjalan.

P : Dalam kehidupan hubungan pernikahan jarak jauh apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan , Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu hal tersebut?

I : sejauh ini kami hanya debat masalah kecil namun terkadang ada juga masalah besar karena saya berpikiran negatif ya sama istri karena istri yang bekerja jauh. Awalnya saya heran sama istri karena sulit banget untuk dihubungi sampai membuat saya curiga karena perilaku dan sikapnya dia saat itu yang berujung membuat kami selalu bertengkar. Tetapi saya juga tidak bisa menyalahkan istri sepenuhnya, karena saya yang menyetujui dia untuk bekerja membantu ekonomi keluarga. Oleh karena itu, setiap kami bertengkar saya memilih menghindar untuk meredakan emosi saya dan menyelesaikan masalah secara baik – baik.



LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



Wawancara dengan informan Auliya Sari Wawancara dengan informan Sarkiyah

LAMPIRAN 3

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aras Fitriyah Bahri
Nomor Pokok Mahasiswa : 193516516032
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pada Fenomena *Long Distance Marriage*
Melalui Media Sosial *WhatsApp* Untuk Mempertahankan
Hubungan Antar Pribadi
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk diujikan
Jakarta, Januari 2023

Dosen Pembimbing : Kaprodi Ilmu Komunikasi
Dr. Dwi Kartikawati, S.Sos., M.Si : Drs. Adi Prakosa, M.Si

UNIVERSITAS NASIONAL

LAMPIRAN 4

SURAT PENUGASAN PEMBIMBING

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manik No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hearing) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741, Jakarta 12047 Homepage: <http://www.unas.ac.id>, E-mail: febunaa49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Dwi Kartikawati, S.Sos., M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Aras Fitriyali Bahri
Nomor Pokok : 193516516032
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

UNIVERSITAS NASIONAL

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

LAMPIRAN 5

SURAT KONSULTASI BIMBINGAN

1 dari 1

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Program Studi : S1- Manajemen, S1- Akuntansi, dan S1- Pariwisata
 Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 7883307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febmas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516032
 Nama : ARAS FITRIYAH BAHRI
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
10 October, 2022	selamat sore bu, saya aras fitriyah bahri dengan npm 193516516032. ingin melampirkan hasil revisi seminar proposal saya bu. terima kasih	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
10 December, 2022	selamat siang bu, berikut hasil revisi saya bu	Sudah Ditanggapi
9 January, 2023	selamat malam bu, berikut hasil revisi saya bu beserta pedoman wawancara	Sudah Ditanggapi
30 January, 2023	selamat siang bu, berikut hasil revisi saya bu	Sudah Ditanggapi
30 January, 2023	selamat siang bu, berikut hasil revisi bab 1-4 saya bu	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	selamat pagi bu, berikut hasil revisi saya mengenai sub bab (bab 4) bu	Belum Ditanggapi
3 February, 2023	selamat pagi bu, berikut hasil revisi bab 4 dan penambahan tabel dan pola komunikasi	Belum Ditanggapi
3 February, 2023	selamat pagi bu, berikut hasil bab 1 - 5 saya bu	Belum Ditanggapi
3 February, 2023	selamat pagi bu, berikut hasil bab 5 penambahan temuan pola yang sudah selesai	Belum Ditanggapi

HASIL TURNITIN

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	6%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aras Fitriyah Bahri

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Desember 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. H saikin Rt 013 Rw 008 No. 58, Pondok
Pinang, Jakarta Selatan.

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Ayah : Samsul Bahri

Nama Ibu : Rosita

Status : Belum Menikah

No Hp : 08998120952

Email : arasfitria@gmail.com

Pendidikan Formal : SDN 05 Pagi Pondok Pinang, Jakarta Selatan
(2007 – 2013)
SMPN 164 Jakarta Selatan (2013 – 2016)
SMAS Dua Mei Tangerang Selatan
(2016-2019)
Universitas Nasional (2019 – 2023)